

Daily Research

21 Mei 2021

Statistics 20 Mei 2021

IHSG	5797	+37.01	+0.64%
DOW 30	34084	+188.11	+0.55%
S&P 500	4159	+43.45	+1.06%
Nasdaq	13535	+236.00	+1.77%
DAX	15370	+256.70	+1.70%
FTSE 100	7019	+69.59	+1.00%
CAC 40	6343	+81.03	+1.29%
Nikkei	28098	+53.80	+0.19%
HSI	28390	-198.13	-0.69%
Shanghai	3506	-4.02	-0.11%
KOSPI	3162	-10.77	-0.34%
Gold	1877	-4.15	-0.22%
Timah	29582	-115.00	-0.39%
Nikel	17095	-252.50	-1.46%
WTI Oil	61.77	-1.58	-2.49%
Coal Jun	102.50	+3.10	+3.12%
CPO	4674	-164.00	-3.39%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

TOTL – 17 Mei 2021- IDR 10
 ROTI – 18 Mei 2021 – IDR 48.49
 PBID – 19 Mei 2021 – IDR 100
 MIDI - 19 Mei 2021 – IDR 20.85
 AMRT - 19 Mei 2021 – IDR 9.3
 DMAS - 20 Mei 2021- IDR 6.5
 INDS – 21 Mei 2021 – IDR85

RIGHT ISSUE (cumdate)

Stocksplit

SRTG – 17 Mei 2021 – 1:5

RUPS (Hari Pelaksanaan)

18 Mei 2021 : GHON
 19 Mei 2021 : VICI, NELY, BYAN, BGTC,
 20 Mei 2021 : PZZA, KMDS, INAF, EPMT, BEKS
 21 Mei 2021 : WMUU, SCPI, RIGS, PTDU,
 MFIN, DAYA,

ECONOMICS CALENDAR

Senin 17 Mei 2021

Produksi Industri China

Selasa 18 Mei 2021

PDB Jepang

Rabu 19 Mei 2021

Hari Libur Bursa Hongkong dan Korea
 IHK GBP
 IHK EUR

Kamis 20 Mei 2021

Hasil Rapat FOMC
 Ekspor, Impor & Neraca Perdagangan
 Indonesia
 Klaim Pengangguran awal

Jumat 16 April 2021

PMI jasa US
 PMI GBP
 Penjualan ritel GBP

PROFINDO RESEARCH 21 Mei 2021

Wallstreet bergerak menguat pada perdagangan Kamis (20/5/21) rebound setelah penurunan 3 hari berturut-turut terdorong oleh kenaikan saham teknologi, setelah rilis *jobless claim* mencapai nilai terendah sejak awal pandemic membawa optimisme pemulihan ekonomi. **Dow30 +0.55%, S&P500 +1.06% Nasdaq +1.77%**

Bursa Eropa bergerak menguat pada perdagangan Kamis (20/5/2021), menghiarukan koreksi di mata uang kripto dan indikasi bahwa bank sentral Amerika Serikat (AS) akan mengurangi pembelian surat berharga di pasar lebih dini. **FTSE 100 1.00%, DAX +1.70%, CAC 40 1.29%**

Bursa Asia terpantau ditutup beragam pada perdagangan Kamis (20/5/21), di tengah koreksinya pasar mata uang kripto (*cryptocurrency*) dan indikasi bahwa bank sentral Amerika Serikat (AS) akan mengurangi pembelian surat berharga di pasar lebih dini.

Nikkei +0.19%, HSI -0.69%, Shanghai -0.11%, Kospi -0.34%.

Harga emas bergerak melemah pada perdagangan Kamis (20/5/21) terdorong asli profit taking setelah harga menguat menembus \$1800 Harga minyak kembali ditutup melemah 3 hari berturut turut setelah timbul kekhawatiran terhadap perjanjian nuklir Iran.

Gold -0.22%, WTI Oil -2.49%

Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan Kamis 20 Mei 2021 ditutup menguat 0.64% bergerak menguat menguji resisten 5800. *Stochastic* berada di area oversold dan *MACD* berada di area oversold. Transaksi IHSG sebesar 10.506 Trilyun, Sektor *idxinfra* dan *idxnoncyc* menjadi penguat IHSG. Asing *netsell* 278.75 Milyar. Pada perdagangan Jumat 21 Mei 2021, IHSG diprediksi akan bergerak melanjutkan penguatan menembus resisten 5800 untuk menguji resisten berikutnya pada 5850..

Saham saham yang dapat diperhatikan antara lain **ASII, CPIN, ESSA, ICBP, MNCN, SMGR.**

DISCLAIMER ON

PER & PBV EMITEN

EMITEN	PER	PBV
AGRIKULTUR	24,04	1,25
AALI	29,98	1,23
LSIP	24,84	1,06
DSNG	31,07	1,23
SSMS	31,41	2,27
AUTOMOTIVE	-1,6	0,9
ASII	14,22	1,72
IMAS	-9,78	0,76
GJTL	-21,24	0,48
AUTO	-17,26	0,55
BANKING	21,26	1,98
BBCA	32,1	4,79
BBRI	30,01	2,94
BMRI	16,78	1,7
BBNI	20,48	1,07
BBTN	13,16	1,12
BJBR	10,82	1,56
BJTM	9,88	1,5
BDMN	16,68	0,75
CEMENT	20,85	2,18
INTP	36,71	2,45
SMGR	34,48	2,11
SMBR	-75,42	3,38
CIGAR	22,66	3,91
GGRM	10,43	1,39
WIIM	8,26	1,06
HMSP	18,43	5,93
CONSTRUCTION	20,58	1,44
PTPP	393,26	1,27
WSKT	-7,3	1,92
WIKA	316,32	1,57
ADHI	324,64	1,2
TOTL	11,4	1,15
ACST	1,15	3,7
CONSUMER	22,66	3,91
INDF	11,71	1,48
ICBP	20,69	4,05
MYOR	29,73	5,85
UNVR	36,57	40,88
SIDO	26,16	6,76
RETAIL	22,54	2,2
MAPI	-16,66	2,55
ERAA	21	1,61
RALS	-46,11	1,57
ACES	42,25	6,16
LPPF	-4,1	4,25
OIL&GAS	16,6	1,55
PGAS	40,62	1,14
AKRA	14,75	1,54
RAJA	-224	0,78
MEDC	-6,68	0,99
ELSA	13,87	0,94
PROPERTY	20,58	1,44
APLN	-8,07	0,56
ASRI	-3,92	0,55
BSDE	43,12	0,9
CTRA	64,45	1,36
KIJA	-12,21	0,86
LPCK	4,25	0,33
LPKR	-4,86	0,58
PWON	33,37	1,87
SMRA	-733	1,68
TELCO	16,6	1,55
TLKM	15,5	3,39
ISAT	-54,78	2,72
EXCL	10,06	1,33
TBIG	38,99	6,49
TOWR	18,75	4,93
COAL	14,05	1,69
ADRO	21,39	0,86
PTBA	14,7	2,06
HRUM	23,55	2,4
INDY	-8,93	0,83
ITMG	20,17	1,23
DOID	-43,88	0,76

News Update

PT Indomobil Multijasa Tbk (**IMJS**) berniat melakukan penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Menurut keterangan perseroan Kamis disebutkan, jumlah saham baru dan nominal baru akan ditentukan kemudian. Perseroan akan menggelar Rapat Umum pemegang Saham pada 28 Juni 2021 guna mendapat persetujuan dari pemegang sahamnya. Waktu pelaksanaan HMETD tidak lebih dari 12 bulan sejak disetujui oleh RUPS perseroan. Dana penerrbitan saham baru ini akan digunakan untuk memperkuat struktur permodalan dan pengembangan usaha. (**IQplus**)

PT PP Presisi Tbk (**PPRE**) kembali dipercaya membangun infrastruktur tambang pada area pertambangan nikel Weda Bay, salah satu tambang nikel terbesar di Indonesia yang berlokasi di Halmahera, yang merupakan perluasan dari pembangunan jalan hauling yang sedang dilakukan. "Keikutsertaan kami di dalam proyek tersebut, merupakan salah satu andil kami dalam turut mendukung pengembangan salah satu industri hilirisasi nikel terbesar di Indonesia," ujar Rully Novindar, Direktur Utama PT PP Presisi Tbk. (**IQplus**)

PT Siloam International Hospitals Tbk (**SILO**) dan PT Dasa Graha Jaya serta PT. Lippo Karawaci Tbk (LPKR) telah melakukan perubahan dan pernyataan kembali atas Perjanjian Sewa Menyewa pada tanggal 18 Mei 2021. Perjanjian sewa menyewa ini mempunyai nilai transaksi sebesar Rp54,8 miliar merupakan nilai gabungan untuk tahun pertama yang dibayarkan SILO dan LPKR sebagai penyewa kepada PT Dasa Graha Jaya dan merupakan novasi atas tambahan perjanjian sewa menyewa yang telah ditandatangani sebelumnya oleh SILO dan LPKR pada tanggal 1 April 2021. (**IQPlus**)

Proses *buyback* surat utang atawa *unsecured notes* senilai US\$ 300 juta PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (**TPIA**) sepertinya bakal berjalan mulus. Hampir separuh dari semua pemegang obligasi bersedia mengikuti tender tahap awal. Seperti diketahui, TPIA perlu melakukan penawaran tender untuk membeli sebagian notes tersebut. "Nilainya maksimal US\$ 75 juta," ujar Suryandi, Direktur TPIA kepada Kontan.co.id, Kamis (20/5). (**Kontan**)

Emiten yang bergerak dalam usaha angkutan bermotor untuk barang umum PT Armada Berjaya Trans Tbk (**JAYA**) berencana untuk melakukan penambahan kegiatan usaha berupa *holding*. Emiten bersandi **JAYA** ini akan membuka anak usaha pada bidang properti. "Perseroan melihat peluang untuk mendapatkan aset berupa *villa commercial* dengan lokasi yang sangat strategis. Kami meyakini aset ini akan menunjang pendapatan perseroan ke depannya," terang Direktur Utama **JAYA** Darmawan Suryadi dalam keterbukaan informasi, Rabu (19/5). (**Kontan**)

Profindo Technical Analysis 20 Mei 2021

PT Astra Internasional TBK (ASII)



Pada perdagangan Kamis 20 Mei 2021 ditutup pada 5175 atau menguat 2.5%. Secara teknikal ASII berhasil rebound dari support 5025, Berpotensi rebound menguji resisten 5400.

BUY 5125-5150
TARGET PRICE 5400
STOPLOSS < 5025

PT Charoen Pokphand Indonesia TBK (CPIN)



Pada perdagangan Kamis 20 Mei 2021 ditutup pada 6500 atau menguat 3.2%. Secara teknikal CPIN berhasil ditutup diatas support dinamis 6425, Berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten 6750.

BUY 6450-6500
TARGET PRICE 6750
STOPLOSS < 6425

PT Surya Esa Perkasa TBK (ESSA)



Pada perdagangan Kamis 20 Mei 2021 ditutup pada 382 atau menguat 14.4%. Secara teknikal, ESSA berhasil menguat setelah rebound dari support 330. Berpotensi terjadi profit taking.

SELL ON STRENGTH
TARGET PRICE 390

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)



Pada perdagangan Kamis 20 Mei 2021 ditutup pada 8375 atau menguat 1.2%. Secara teknikal ICBP berada di area support 8300. Terjadi bullish divergen, berpotensi teknikal rebound menguji resisten 8600.

BUY 8350
TARGET PRICE 8600
STOPLOSS < 8250

PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN)



Pada perdagangan Kamis 20 Mei 2021 ditutup pada 950 atau menguat 2.7%. Secara teknikal MNCN berhasil rebound dari support 930. Berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten 990.

BUY 950
TARGET PRICE 990
STOPLOSS < 930

PT Semen Indonesia (PERSERO) Tbk (SMGR)



Pada perdagangan Kamis 20 Mei 2021 ditutup pada 9525 atau menguat 2.7% Secara teknikal SMGR berhasil rebound dari support wedges. Berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten 9950.

BUY 9450-9500
TARGET PRICE 9950
STOPLOSS < 9300

Profindo Research Team:

Yuliana

(Research Analyst)

yuliana@profindo.com

Ext 713

Abraham Prasetya Purwadi

(Technical Analyst)

abraham.prasetya@profindo.com

Ext 715

Profindo Equity Sales Team

Jessie James

(Head of Equity Sales)

jessie.james@profindo.com

Ext 314

Prasetyo Nugroho

(Head of Dealing)

prasetyo.nugroho@profindo.com

Ext 306

Gabriella Pratiwy

(Head of Marcom& OLT)

Gabriella.pratiwy@profindo.com

Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980

Phone : +62 21 8378 0888

Fax : +62 21 8378 0909

WA : 0818 0772 5505

FB : ProclickProfindo

IG : @profindosekuritas

Telegram : RanGers Stock Community

Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).